



RINGKASAN

ABDULLAH ZEIN. Produksi Benih Kacang Panjang (*Vigna unguiculata* spp. *sesquipedalis*) di PT East West Seed Indonesia Jember Jawa Timur. *Seed Production of Yardlong Bean (Vigna unguiculata* spp. *sesquipedalis*) at PT East West Seed Indonesia Jember East Java. Dibimbing oleh SULASSIH.

Kacang panjang (*Vigna unguiculata* ssp. *sesquipedalis*) merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia yang dimanfaatkan sebagai sayuran. Penggunaan benih bermutu dapat meningkatkan produksi kacang panjang. Benih bermutu merupakan benih yang varietasnya sudah terdaftar untuk peredaran dan diperbanyak melalui sistem sertifikasi benih. Benih bermutu yang bersertifikat diperoleh dengan menerapkan prinsip genetik dan agronomis dalam kegiatan produksi benih. PT East West Seed Indonesia merupakan produsen benih multinasional yang menghasilkan benih kacang panjang bermutu melalui sertifikasi mandiri berdasarkan ISO 9001:2015 dan Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (LSSM BTPH).

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT East West Seed Indonesia Jember Jawa Timur dengan tujuan untuk menambah pengalaman, wawasan, dan meningkatkan keterampilan dalam kegiatan produksi benih kacang panjang (*Vigna unguiculata* ssp. *sesquipedalis*). Kegiatan produksi benih dilakukan mengikuti alur kegiatan yang ditetapkan perusahaan. Kegiatan produksi benih meliputi persiapan dan pengolahan lahan, persiapan benih sumber dan penanaman, pemeliharaan, *roguing*, panen dan pengolahan benih, pengujian benih, penyimpanan, dan pengemasan. pendahuluan dilakukan kuliah umum dan dilanjutkan dengan praktik langsung,

Produksi benih kacang panjang yang dilakukan di PT East West Seed Indonesia melalui kemitraan dengan petani. Pelaksanaan kegiatan produksi benih diawali dengan persiapan dan pengolahan lahan. Luasan areal produksi yang digunakan 0,126 ha. Pengolahan lahan yang dilakukan pada pertanaman kacang panjang menggunakan teknik tanpa olah tanah (*zero tillage*). Benih sumber yang digunakan yaitu kacang panjang varietas Kanton Tavi kelas benih pokok (*stock seed*) dengan kode produksi KP15. Benih sumber didistribusikan oleh perusahaan kepada petani mitra atau *key grower* sebanyak 1,5 kg untuk dijadikan sebagai kelas benih sebar (*extension seed*).

Pada kegiatan produksi kacang panjang dilakukan kegiatan *roguing*. Hasil pengamatan *roguing* terdapat 1 tanaman *offtype* dengan ciri polong berwarna hijau muda mengkilap dan gilik atau jarak antar biji pada polong rapat, dan tanaman yang terkena penyakit bulai (*Bean Common Mosaic Virus*). Jumlah tanaman yang terserang virus yaitu 2.378 tanaman dari total tanaman 10.234 tanaman. Kegiatan panen dilakukan pada tanaman berumur 50-55 hari setelah tanam. Hasil panen polong kacang panjang yang didapat yaitu 146 kg dan benih bersih yang dihasilkan sebanyak 58,5 kg. Pengujian daya berkecambah pada lot 1 diperoleh sebesar 92% dan memenuhi persyaratan teknis minimal (PTM), sehingga dapat dilanjutkan proses pembayaran oleh pihak perusahaan kepada petani mitra serta dilanjutkan untuk tahap penyimpanan dan pengemasan.

Kata kunci: bulai, daya berkecambah, mitra, mutu, pengujian, *roguing*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.